

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Peran Bahasa Asing dalam Meningkatkan Soft dan Hard Skill Santri-Santri di Rumah  
Quran di Desa Kenten Laut**

Tiara Eliza, S.Hum.,M.Pd.  
Septarani Rahel



FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PALEMBANG  
2018

## LAPORAN PENGABDIAN kepada MASYARAKAT

Judul : Peran Bahasa Asing dalam Meningkatkan Soft dan Hard Skill  
Santri-Santri di Rumah Quran di Desa Kenten Laut

Pelaksana PkM : Tiara Eliza, S.Hum.,M.Pd

Pangkat/Jabatan : IIIb / Asisten Ahli

Unit Kerja : Universitas Palembang

Waktu Penelitian : Desember 2018

Biaya Penelitian : Rp.5.000.000,-

Sumber Dana : Universitas Palembang

Fakultas Ekonomi UNPAL  
Dekan

A purple circular stamp of the Faculty of Economics, Universitas Palembang, is overlaid with a handwritten signature in black ink.

Abdullah Rasjid, S.E., M.Si

Palembang, Desember 2018  
Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tiara', is written over the text.

Tiara Eliza, S.Hum., M.Pd

Mengetahui,  
LPPM Universitas Palembang

A purple circular stamp of Universitas Palembang is overlaid with a handwritten signature in black ink.

Dr. Ir. Asmawati, M.Si

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena bahasa adalah inti dari sebuah komunikasi manusia, baik dalam komunikasi secara lisan maupun dalam komunikasi secara tertulis. Bahasa sendiri adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Jika tidak ada bahasa maka manusia akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan bersosialisasi.

Indonesia memiliki beragam bahasa daerah. Perbedaan bahasa yang ada di Indonesia menyebabkan berbagai kesulitan saat masyarakat dari suatu daerah akan berkomunikasi dengan masyarakat dari daerah lain. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan adanya bahasa yang menjadi bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia. Sedangkan yang menjadi solusi dari perbedaan bahasa yang ada di negara-negara di seluruh dunia adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris adalah bahasa universal yang banyak digunakan oleh sebagian besar negara di seluruh dunia. Banyak buku ilmu pengetahuan yang juga ditulis dalam bahasa Inggris. Selain itu bahasa Inggris juga digunakan sebagai bahasa resmi untuk berbagai organisasi penting di dunia seperti PBB dan OPEC.

Memasuki era globalisasi atau yang lebih dikenal dengan pasar bebas menuntut setiap individu untuk mempersiapkan sumber daya yang handa terutama di bidang komunikasi. Dalam hal ini peran bahasa Inggris seakan sudah menjadi kemampuan wajib yang harus dimiliki oleh pelajar, mahasiswa ataupun para professional sebagai sarana komunikasi global bahasa Inggris harus dikuasai secara aktif baik lisan maupun tulis.

Namun disisi lain masih banyak orang yang tidak menyadari pentingnya bahasa Inggris. Mereka menganggap bahasa Inggris sulit dan tidak penting bagi kehidupan mereka. Ada yang beralasan bahwa mereka “cinta bahasa Indonesia”, namun, belum tentu bahasa Indonesia mereka bagus. Alasan yang lainnya mereka akan dipandang sombong apabila menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari mereka. Bahasa Inggris memang bukanlah bahasa Ibu, karena kita tinggal di Indonesia. Kendala ini adalah penyebab sulitnya belajar bahasa Inggris. Indonesia dengan berbagai suku dan budayanya, membuat keanekaragaman tersendiri. Kekayaan bahasa ini pula yang membuat Bahasa Indonesia timbul menjadi sebuah bahasa persatuan. Jika di dunia bahasa Inggris keluar sebagai bahasa internasional, maka jika kita berada di Indonesia, kita hanya

butuh Bahasa Indonesia untuk bisa berkomunikasi. Hal ini pula yang kemudian membuat kita aman tanpa bahasa Inggris. Jika kita hanya keliling Indonesia, yang kita butuhkan adalah Bahasa Indonesia. Apakah kita akan kesulitan jika tidak bisa berbahasa Inggris? Tentu tidak. Bahkan jika kita berbahasa Inggris, kita akan kesulitan menggunakannya di Indonesia.

Banyak fenomena yang bisa dilihat didalam masyarakat mengenai kurangnya minat mempelajari bahasa asing terutama bahasa Inggris. Hampir sebagian besar masyarakat Indonesia cenderung malas untuk belajar bahasa asing secara baik dan benar, khususnya bahasa Inggris. Disamping biaya menjadi alasan mereka, waktu serta keterbatasan media dalam mempraktekkan kemampuan berbahasa Inggris itu juga menjadi salah satu penghambat ketertarikan untuk mempelajarinya. Sebagai contoh, jika seseorang tidak memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan bahasa Inggris. Kejadiannya di salah satu obyek wisata di Bali pada saat itu ada beberapa pedagang yang sedang menawarkan dagangannya kepada turis-turis asing, lalu mereka akan mengatakan “Buy me, Sir!”? tentu pernyataan tersebut terdengar agak aneh ketika para turis mendengar kalimat tersebut. Jika diartikan kalimat tersebut adalah “Beli diri saya, Pak!” padahal maksudnya adalah “Beli barang dagangan saya, Pak!” Akhirnya, turis yang lewat malah berlalu begitu saja. Jika saja mereka mengatakan, ”Please take a look, Sir. We have good souvenirs to buy” pasti ceritanya akan berbeda. Dari contoh kecil diatas maka bisa dipahami bahwa belajar bahasa asing dalam hal ini adalah bahasa Inggris memang sangat diperlukan.

Beberapa hal yang menjadi kebiasaan ‘buruk’ orang Indonesia dalam belajar bahasa Inggris adalah kurangnya rasa ingin tahu. Kesadaran untuk ‘mengeksplor terlalu jauh’ atau ‘menemukan terlalu dini’ tentang hal-hal yang dirasa sulit dalam pembelajaran bahasa Inggris masih sulit untuk diterapkan. Dalam belajar bahasa, sikap seseorang bisa menjadi faktor penentu keberhasilan orang tersebut. Di sisi lain, pemikiran yang terlalu kaku juga menjadi salah satu penyebab orang gagal belajar bahasa Inggris dengan baik. Belajar bahasa Inggris akan selalu menemukan kata baru setiap harinya. Namun bagi beberapa orang dengan tipe yang selalu buru-buru melihat kamus ketika menemukan vocabulary yang baru, pasti akan merasa stres dan bingung dan justru berpikir lebih keras untuk menemukan maknanya. Tipe ini akan lebih mudah frustrasi dan menyerah untuk belajar. Cara ini memang sulit diubah jika telah menjadi kebiasaan. Di lain sisi ada beberapa tipe tergolong orang yang suka mendengarkan musik atau menonton film, latihan kecil ini bisa membantu, seperti cari teks lagu atau subtitle film dalam bahasa Inggris, kemudian temukan makna intinya, meski ada beberapa kata yang tidak diketahui.

Jadi, biasanya hanya orang-orang dengan maksud tertentu saja yang akan belajar Bahasa Inggris dengan sungguh sungguh. Misal, untuk mendapat beasiswa luar negeri, ia akan mati matian belajar. Atau mungkin karena keinginan pribadi untuk keliling dunia, itu yang akan memacu seseorang belajar berbahasa Inggris. Jika jangkauan kita hanya Indonesia, maka bahasa Inggris sangat tidak diperlukan. Hal inilah yang menjadi kerangka berpikir kebanyakan masyarakat sehingga kurangnya motivasi dan menemui kesulitan untuk belajar berbahasa Inggris di Indonesia. Hal ini pula yang kemudian membuat masyarakat Indonesia malas untuk mempelajarinya. Oleh karena itu sangat diperlukan usaha dalam rangka untuk terus memberikan dukungan kepada masyarakat terutama para generasi muda agar senantiasa menggali potensi diri dalam mengembangkan kemampuan berbahasa asing terutama bahasa Inggris karena sudah seharusnya kalangan muda sekarang belajar bahasa Inggris agar tidak tertinggal dari bangsa lain.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Apa peran bahasa asing terutama bahasa Inggris bagi generasi muda khususnya santri-santri dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0?
2. Bagaimana langkah-langkah untuk mempermudah mempelajari bahasa Inggris?
3. Apa manfaat mempelajari bahasa asing terutama bahasa Inggris?

## **1.3 Tujuan**

1. Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada generasi muda, khususnya Santri-santri tentang peran bahasa asing terutama bahasa Inggris dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0.
2. Memberikan trik dan tips dalam mempelajari bahasa Inggris
3. Memberikan beberapa informasi mengenai manfaat dalam mempelajari bahasa Inggris

## **PEMBAHASAN**

### **2.1 Apa peran bahasa asing terutama bahasa Inggris bagi generasi muda santri-santri di Desa Kenten Laut dalam menghadapi tantangan revolusi industri 4.0**

Kemampuan berbahasa inggris masyarakat di Indonesia diakui masih sangat minim. Menurut Santoso (2014) bahwa pada tahun 2007-2009 masyarakat Indonesia menduduki peringkat ke-34 dari 44 negara yang memiliki bahasa ibu selain bahasa inggris. Indonesia masih kalah jauh dengan negara tetangga Malaysia yang menduduki peringkat ke-9. Banyak alasan yang dikeluhkan oleh masyarakat Indonesia dalam belajar bahasa inggris, seperti sulit dipelajari atau terlalu rumit, merasa bahasa inggris itu tidak terlalu penting, atau bagi orang yang sudah tua sudah terlambat untuk belajar bahasa inggris. Padahal bahasa inggris adalah bahasa yang sangatlah penting dan harus dikuasai oleh masyarakat dan tidak pandang usia, terutama bagi orang-orang yang sedang mencari pekerjaan atau pun yang sudah punya pekerjaan.

Banyak perusahaan besar maupun kecil atau lembaga-lembaga pemerintahan yang menuntut seseorang untuk mahir berbahasa inggris. Di iklan-iklan lamaran pekerjaan pun banyak yang mencantumkan para pelamar menguasai bahasa inggris. Bahasa inggris harus sangat dikuasai karena bahasa inggris adalah bahasa pergaulan dunia atau bahasa internasional. Bahasa ini digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam pertukaran IPTEK dan kerja sama dalam dunia bisnis dengan para pengusaha dari negara lain. Kesempatan kerja bagi seseorang yang menguasai bahasa inggris sangatlah terbuka lebar diterima kerja di perusahaan atau lembaga-lembaga swasta atau pemerintahan. Dapat dipastikan pula dapat mendapatkan posisi yang bagus di perusahaan atau lembaga tersebut. Tanpa bahasa inggris sulit bagi seseorang dalam memperoleh pekerjaan yang bagus.

Lambat laun Negara Indonesia akan menggunakan system seperti negara maju lainnya , yaitu pasar global yaitu dimana seluruh orang di berbagai Negara dapat bekerja di Indonesia tanpa memandang profesi, karena di tahun 2012 ini masih para pekerja asing di Indonesia yang hanya menduduki jabatan teratas contoh Supervisor, General Manager, Directur, dll. Pada zaman sekarang, mampu dan mahir menguasai bahasa inggris merupakan nilai plus karena disetiap perusahaan persyaratan yang harus dimiliki seseorang pekerja atau karyawan apalagi jika perusahaan tersebut berskala internasional. Kesadaran pentingnya berbahasa inggris baru disadari seseorang setelah mencari info beasiswa atau mencari pekerja yang membutuhkan kemampuan berbahasa inggris baik lisan maupun tulisan. Oleh karena itu banyak orang yang mengasah

kemampuan berbahasa inggris sejak kecil. Salah satu persyaratan yang harus dimiliki seseorang untuk mendapatkan pekerjaan berskala internasional maupun mendapatkan beasiswa luar negeri harus mengada test TOEFL. Test TOEFL digunakan untuk mengetahui seberapa mahir seseorang dalam menguasai bahasa ingris. Minimal pesyaratan nilai TOEFL yang harus dicapai seseorang adalah 550.

Sebenarnya sudah lama penguasaan bahasa Inggris menjadi pengetahuan yang perlu dipelajari oleh orang Indonesia. Mulai dari tahun 60-an hingga sekarang, pelajaran bahasa Inggris menjadi subyek yang tidak kalah gengsinya dari pelajaran lain seperti matematika dan IPA. Jika dulu anak Indonesia baru mempelajari bahasa Inggris pada tingkat SMA, sekarang mereka memulai mempelajarinya pada tingkat SD, dan tingkat TK. Dalam hal ini menurut Santoso (2014) terdapat 3 faktor yang mendukung dibalik perlunya belajar bahasa Inggris bagi orang Indonesia.

1. Faktor geografi. Indonesia dikelilingi oleh negara-negara yang kebanyakan penduduknya menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pertama atau kedua. Negara-negara tersebut adalah Singapura, Malaysia, Filipina, Australia, dan Selandia Baru. Apabila suatu saat nanti WNI ingin bepergian kenegara diatas, pengetahuna bahasa Inggris mutlak diperlukan.
2. Faktor sosiologis. Faktor ini yang paling umum yang sering digunakan karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Agar dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan orang-orang yang berbeda latar belakang budaya dan kenegaraan, bahasa Inggris menjadi pilihan utama yang sering dipakai dalam melakukan komunikasi. Contoh yang mudah dilihat ada di dunia pariwisata. Apabila ingin bepergian ke negara lain, bahasa Inggris merupakan bahasa yang paling standar yang harus kita kuasai. Contoh yang lainnya dapat kita lihat pada dunia penerbangan dan pelayaran. Disini, bahasa Inggris merupakan bahasa resmi yang digunakan oleh seluruh pesawat dan kapal yang terbang dan berlayar ke luar negeri/negara lain. Tidak mungkin seorang pilot atau nakhoda harus menghapal seluruh bahasa di dunia/di negara yang akan dituju, maka digunakanlah bahasa Inggris sebagai bahasa yang netral.
3. Faktor Bisnis. Faktor ini biasanya menjadi faktor pendukung karena sisi lain yang bisa diperoleh dalam mempelajari Bahasa Inggris. Kebanyakan informasi yang ada di dunia ini hampir sebagian besar diterbitkan dalam bahasa Inggris. Bagi para penulis, untuk mendapatkan pasar yang luas, mereka menerbitkan buku dengan bahasa Inggris. Sama

halnya dengan majalah, surat kabar, siaran televisi, dan internet, kebanyakan menggunakan bahasa Inggris. Kalaupun ada tulisan atau buku yang menggunakan bahasa non-Inggris, pasti akan langsung diterjemahkan kedalam bahasa Inggris. Hasil-hasil penelitian dari universitas ternama di dunia juga diterbitkan dengan bahasa Inggris. Jadi orang Indonesia yang memiliki kendala dalam berbahasa Inggris akan dengan mudah dapat memperluas wawasannya.

Kemudian menurut Handayani (2016), ada beberapa alasan kenapa bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa internasional :

#### 1. Faktor Historis

Inggris terkenal sebagai Negara imperialis, Dimana pada abad 17 – 19 Inggris telah menduduki 2/3 wilayah bumi ini. Otomatis banyak Negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi dan arena Inggris merupakan Negara persemakmuran yang dibentuk oleh Inggris tergolong sangat besar. Selain itu, Negara yang merdeka dibawah kebangsaan Inggris menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa sehari-hari.

#### 2. Tatanan Bahasa

Bahasa Inggris memiliki tatanan bahasa yang lengkap dan rapi, sehingga mudah untuk dipelajari dan diaplikasikan. Sebenarnya Indonesia juga memiliki tatanan bahasa yang sama baiknya dengan bahasa Inggris, hanya saja kembali lagi ke factor pertama tadi yaitu karna Inggris menjadi komunitas Negara persemakmuran yang dibentuk oleh Inggris.

#### 3. Peradaban yang lebih maju

Inggris dikenal memiliki peradaban yang lebih maju. Tak jarang pemikiran-pemikiran baru muncul dari sana. Posisi tersebut membuat Inggris kuat di mata Internasional dan dianggap sebagai salah satu kiblat peradaban. Logikanya, jika kita ingin belajar dari ahlinya, tentu kita harus mengerti bahasa yang dia gunakan.

## **2.2. Bagaimana langkah-langkah untuk mempermudah mempelajari bahasa Inggris.**

Di Negara Indonesia masih banyak yang memiliki persepsi bahwa bahasa Inggris itu sulit, oleh karena itu generasi muda masih banyak yang enggan belajar bahasa Inggris. Beberapa hal yang harus diperhatikan seseorang untuk memudahkan mempelajari bahasa Inggris, diantaranya :

1. Mulai menyukai bahasa Inggris

Hal ini bisa dimulai dengan mendengarkan, membaca dan menonton film yang menggunakan bahasa Inggris, karena apabila seseorang terbiasa mendengarkan kata-kata yang menggunakan bahasa Inggris maka otak kita akan otomatis merekam bahasa Inggris yang pernah kita dengarkan tersebut.

2. Berani mengekspresikan diri menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan dan kegiatan sehari-hari, baik itu di rumah, sekolah, ditempat kerja ataupun ditempat – tempat umum lalu biasakan mengajak orang-orang disekitar untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
3. Mempersiapkan buku kecil untuk mencatat setiap kosakata baru yang didengar dan dilihat.
4. Memiliki target menghafal kosakata baru setiap harinya. Sesuai dengan kemampuan menghafal, minimal 5 atau 10 kosakata per hari.
5. Mengikuti pelajaran tambahan seperti les privat atau les ditempat bimbingan belajar.
6. Mencoba menulis kalimat-kalimat dalam bahasa Inggris setiap harinya. Paling tidak minimal menulis 5 kalimat per hari.
7. Mendatangi forum-forum atau seminar yang berbahasa Inggris

## **2.3 Manfaat dalam mempelajari bahasa Inggris**

1. Kesempatan menaikkan karier.

Biasanya salah satu syarat dalam menaikkan karier di suatu perusahaan adalah dengan menguasai bahasa Inggris.

2. Kesempatan mendapatkan beasiswa

Manfaat menguasai bahasa Inggris selanjutnya adalah mendapatkan kesempatan beasiswa. Sangat banyak orang yang ingin menguasai bahasa Inggris karena alasan yang satu ini. Tentu mendapatkan beasiswa adalah idaman bagi semua orang yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan mendapatkan beasiswa, seseorang tidak harus memikirkan beratnya biaya pendidikan. Salah satu syarat untuk mendapatkan beasiswa adalah dengan melawati tes bahasa Inggris.

3 Memudahkan dalam bekerja seperti mempermudah untuk bernegosiasi dengan klien asing. Kemudian dapat mempermudah dalam membuat kontrak kerja dengan klien asing. Bagi para pencari kerja sudah tentu dapat mempermudah dalam melewati proses wawancara kerja

4 Bahasa Inggris digunakan sebagai sumber akses pengetahuan.

Banyak media cetak maupun media elektronik yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Salah satu contoh bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa pengantar yaitu di dalam media elektronik seperti computer, laptop, notebook, Ipad maupun link di Internet.

5 Komunikasi luas

Komunikasi tidak hanya dalam tatap muka tetapi dengan menggunakan media seperti chatting melalui internet juga dikatakan sebagai komunikasi. Dan mengapa orang yang mempunyai kemampuan berbahasa Inggris memiliki komunikasi luas? Karena hampir seluruh orang di dunia ini telah sepakat menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional atau yang sering disebut bahasa pergaulan internasional, jadi seseorang yang memiliki kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris memiliki kesempatan berkomunikasi dan menjalin kerjasama dengan Negara lain.

6 Semakin mudah memahami teknologi.

Di era digital ini perkembangan teknologi begitu pesat. Sepertinya kita cukup tertinggal jauh dibandingkan dengan orang-orang barat soal itu. Tapi tentunya dengan menguasai bahasa Inggris kita bisa mempelajari dan bisa memahami perkembangan teknologi apa yang sedang nge-trend di tahun ini. Memang saat ini kita sudah bisa melihat perkembangan teknologi yang cukup kompleks yang disampaikan oleh orang-orang Indonesia melalui tulisan artikel atau konten di Youtube. Namun kenyataannya, apa yang kita peroleh adalah masih kurang jika kita tidak bisa menguasai bahasa Inggris. Tentu walaupun disampaikan dengan bahasa Indonesia, terkadang ada saja istilah-istilah bahasa Inggris yang membuat kita bingung. Akhirnya hal itu menjadi penghambat kita memahami teknologi. Lalu faktanya ada sekitar 80% informasi elektronik hanya tersedia dalam bahasa Inggris, tidak diterjemahkan. Sedangkan 20% bagian yang lainnya itu tidak semuanya didominasi oleh bahasa Indonesia, tetapi juga bahasa asing non-Inggris lain, seperti bahasa Cina, bahasa Jepang, bahasa Perancis dan sebagainya. Jadi bayangkan hanya berapa persen dari seluruh informasi di internet yang tersaji dalam bahasa Indonesia.

## 7 Kesempatan mengikuti group atau forum internasional

Dengan kemampuan bahasa Inggris kita bisa mengikuti perkembangan teknologi, budaya, politik, olahraga, fashion atau yang lainnya secara mengglobal melalui website (website bahasa Inggris) yang akan menghimpun orang-orang yang memiliki minat yang sama di bidangnya. Maka dari sana biasanya akan ditemukan undangan untuk bergabung atau menemukan forum obrolan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **3.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian diatas, memiliki kemampuan dan pengetahuan berbahasa Inggris bagi setiap individu menjadi suatu hal yang tidak terelakan. Suka tidak suka, subjek yang satu ini menjadi hal yang sangat perlu untuk dipelajari oleh setiap orang. Karena dengan perkembangan zaman yang semakin pesat maka sudah bisa dipastikan jika seseorang tidak memiliki kemampuan dalam berbahasa asing terutama bahasa Inggris tentu akan sangat kesulitan dan ketinggalan dalam mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern.

### **3.2. Saran**

Membangun kesadaran para generasi muda untuk dapat menguasai Bahasa Asing terutama Bahasa Inggris adalah menjadi tanggung jawab semua pihak agar dapat menciptakan Sumber Daya Manusia yang berdaya saing, unggul dan terdepan dalam menghadapi perubahan zaman yang sangat cepat dan masif dalam berbagai bidang.

## Daftar Pustaka

Handayani, Sri. 2016. Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris dalam Menyongsong ASEAN Community 2015. *Jurnal Profesi Pendidik*, 3(1), pp 102-106.

Santoso, Iman. 2014. Pembelajaran Bahasa Asing di Indonesia : Antara Globalisasi dan Hegemoni. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 14(1), pp 1-11.

<https://www.wilenglish.com>

<https://www.englishcafe.co.id>

[eprints.ums.ac.id](https://eprints.ums.ac.id)

<https://squline.com>

<https://studylibid.com>



# YAYASAN PERGURUAN TINGGI PALEMBANG UNIVERSITAS PALEMBANG

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jln.Dharmapala No. IA Bukit Besar Palembang (30139) Telp (0711)440650 Fax (0711) 442318

Website : [www.unpal.ac.id](http://www.unpal.ac.id) ; email ; [lemlitunpal@gmail.com](mailto:lemlitunpal@gmail.com) ; [lppm@unpal.ac.id](mailto:lppm@unpal.ac.id)

---

## **SURAT KETERANGAN**

**Nomor: 75 /LPPM.UP/ VI/2018**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Palembang dengan ini menugaskan kepada nama dibawah ini :

N a m a : Tiara Eliza, S.Hum.,M.Pd.  
NIDN : 0214049001  
Jabatan : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi UNPAL

Memang benar telah melaksanakan tugas kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul **“Peran Bahasa Asing dalam Meningkatkan Soft dan Hard Skill Santri-Santri di Rumah Quran di Desa Kenten Laut”** pada bulan Desember 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Palembang, Desember 2018

Ketua LPPM Universitas Palembang



**Dr. Ir. Asmawati, M.Si.**

**NIDN. 0223050601**



# YAYASAN PERGURUAN TINGGI PALEMBANG UNIVERSITAS PALEMBANG

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jln.Dharmapala No. IA Bukit Besar Palembang (30139) Telp (0711)440650 Fax (0711) 442318

Website : [www.unpal.ac.id](http://www.unpal.ac.id) ; email ; [lemlitunpal@gmail.com](mailto:lemlitunpal@gmail.com) ; [lppm@unpal.ac.id](mailto:lppm@unpal.ac.id)

---

## SURAT TUGAS

**Nomor: 49/LPPM.UP/ VI/2018**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Palembang dengan ini menugaskan kepada nama dibawah ini :

N a m a : Tiara Eliza, S.Hum., M.Pd.  
NIDN : 0214049001  
Jabatan : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi UNPAL

Untuk melaksanakan Penelitian dengan Tema : “Menedukasi Penggunaan Media Sosial untuk Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Gandus, Kecamatan Gandus, Kota Palembang” yang akan dilaksanakan pada bulan Desember 2018.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab dan melaporkan hasil kegiatan tersebut.

Palembang, Desember 2018

Ketua LPPM Universitas Palembang



**Dr. Ir. Asmawati, M.Si.**  
**NIDN. 0223050601**